

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tata cara yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi yang telah di dapatkan tersebut. Dalam metode penelitian ini, meliputi : desain penelitian, batasan istilah, lokasi dan waktu, etika, pengumpulan data, analisa dan keabsahan data.

3.1 Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Metode Deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian Deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki (Nazir, 1988). Menurut (Sugiyono, 2005), metode Deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian namun tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian Deskriptif Kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala dan keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat dilakukan penelitian (Mukhtar, 2013). Penulis menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif dalam melakukan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini untuk mengetahui bagaimanakah asuhan keperawatan pada pasien dengan *CVA* (*Cerebro Vascular Accident*). Asuhan keperawatan dimulai

dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, membuat sebuah rencana keperawatan, melakukan implementasi dan mengevaluasi.

3.2 Batasan Istilah

Pada penelitian deskriptif kualitatif pendekatan studi kasus adalah Asuhan Keperawatan pasien dengan *CVA (Cerebrovascular Accident) Infark* di Ruang Flamboyan RSUD dr.Soedomo Trenggalek

Asuhan keperawatan merupakan rangkaian kegiatan praktik keperawatan langsung kepada pasien yang dalam pelaksanaannya sesuai dengan kaidah proses keperawatan. Proses keperawatan tersebut dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan intervensi (perencanaan), implementasi (pelaksanaan/tindakan), evaluasi. Pasien adalah penderita suatu penyakit yang membutuhkan jasa pelayanan kesehatan dengan harapan dapat sembuh dari penyakit yang dideritanya. *CVA* merupakan gangguan fungsi otak yang disebabkan oleh terhentinya suplai darah ke bagian otak yang diakibatkan karena adanya thrombus atau embolus. *CVA (Cerebra Vascular Accident) Infark* merupakan gangguan fungsi pada bagian otak yang diakibatkan oleh kurangnya suplai darah ke dalam otak dan disebabkan karena adanya thrombus dan emboli yang terjadi begitu cepat dengan kondisi pasien ada atau tanpa adanya komplikasi penyakit tambahan seperti pasien yang kooperatif dan mendapatkan perawatan minimal 3 hari di rumah sakit. (Insana, 2021).

3.3 Partisipan

Partisipan adalah narasumber yang merujuk pada seseorang yang paham terkait dengan objek penelitian serta mampu memberikan penjabaran tentang topik penelitian yang diangkat. (Sugiyono, 2019). Partisipan dalam penelitian ini adalah pasien yang mengalami *CVA Infark* di Ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Partisipan yang digunakan adalah satu pasien dengan kriteria : tingkat kesadaran pasien *composmentis*, pasien mengalami gangguan komunikasi verbal, pasien atau keluarga bersedia memberikan seluruh informasi yang diperlukan, pasien bisa laki-laki atau perempuan, dan tidak ada batasan umur.

3.4 Lokasi Dan Waktu

Lokasi merupakan tempat yang akan digunakan penulis untuk melaksanakan penelitian. Waktu merupakan kapan penelitian akan dilakukan.

3.4.1 Lokasi Penelitian

Berdasarkan dengan masalah yang diambil maka peneliti melakukan pengambilan data studi kasus asuhan keperawatan pada pasien dengan *CVA Infark* dilaksanakan di Ruang Flamboyan RSUD Dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2025 sampai dengan 19 April 2025.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan Instrument

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam kegiatan penelitian dengan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis (Arikunto, 2010). Instrumen yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data adalah dokumen wawancara terstruktur berupa format asuhan keperawatan pedoman observasi, pengukuran dengan alat, pemeriksaan laboratorium atau dokumen yang relevan.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua metode yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi, asukultasi), dan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data menurut Suryono (2017) meliputi empat tahap yaitu :

- 1) Tahap persiapan
 - a) Mendapat surat pengantar ijin penelitian dari Ketua Prodi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan Program Studi Diploma 3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek nomor DP.04.03/F.XIII.15.5/146/2025 yang telah terbit dari Kepala Program Studi D3 Keperawatan Trenggalek

yang ditujukan untuk melakukan penelitian di RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

- b) Selanjutnya diterbitkannya surat balasan atau persetujuan penelitian dari RSUD dr. Soedomo dengan nomor surat 000.9/178/406.010.001/18.00/2025. Proses pengumpulan data dimulai dari mahasiswa mencari pasien yang akan diberikan asuhan keperawatan dan sesuai dengan kriteria partisipan. Setelah pasien sudah ada dan sesuai, mahasiswa melakukan tindakan preorientasi atau membina hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarganya, mahasiswa memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan yang akan diberikan pada pasien. Setelah pasien dan keluarganya mengerti dan menyetujui maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan, maka mahasiswa melakukan tahap berikutnya.
- c) Tahap kontrak dan inform consent, mahasiswa melakukan kontrak waktu dan meminta persetujuan pasien bersedia sebagai partisipan.
- d) Tahap pelaksanaan, mahasiswa melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, yang meliputi antara lain wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada pasien. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan

diagnosa, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang sudah dilakukan.

- e) Tahap terminasi, mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan pada pasien, setelah pasien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data pada karya tulis ilmiah ini didasarkan pada derajat kepercayaan (*Creadibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*) (Sugiyono, 2011). Berikut uraian derajat tersebut, yaitu :

3.6.1 Kepercayaan (*Creadibility*)

Creadibility memiliki makna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kreadibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis yang bekerja sama dengan CI (*Clinical Instructure*) dalam pemilihan pasien sesuai dengan masalah yang sesuai, yaitu pasien dengan Stroke. Penulis melakukan pengkajian dan pemeriksaan pada pasien didampingi oleh CI. Penulis melakukan tindakan keperawatan kepada pasien didampingi oleh perawat jaga ruangan. Pembuatan asuhan keperawatan pada pasien Stroke dibimbing oleh CI (Sugiyono, 2011).

3.6.2 Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan merupakan sejauh mana hasil penerapan suatu penelitian pada objek yang dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain.

Penerapan tindakan yang dilakukan peneliti pada pasien disesuaikan dengan keadaan pasien Stroke berdasarkan prosedur Rumah Sakit yang berlaku. Peneliti melakukan Bina Hubungan Saling Percaya, menyarankan pasien untuk bedrest total dengan memberikan posisi telentang, memonitor tanda- tanda status neurologis dengan GCS, memberikan injeksi IV, mengobservasi TTV, memberikan posisi head up, menganjurkan pasien untuk menghindari batuk dan mengejan secara berlebihan, dan menciptakan lingkungan yang tenang (Sugiyono, 2011).

3.6.3 Kepastian (*Confirmability*)

Kepastian mengandung makna bahwa sesuatu itu objektif. Jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang.

3.6.4 Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan merupakan kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan metode deskriptif. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa Stroke. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah mendapatkan izin dari berbagai pihak sampai dengan ke respondennya (Sugiyono, 2011).

3.7 Analisa Data

Menurut Suryono (2017), bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Prinsip yang harus dipegang dalam penelitian deskripsi kualitatif merupakan proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan dan antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnose medis *CVA Infark* di Ruang Flamboyan RSUD Dr. Soedomo Trenggalek.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Suryono (2017), etika penyusunan karya tulis ilmiah harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

3.8.1 *Informed consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Informed consent merupakan suatu pernyataan tertulis kesediaan pasien atau informan sebagai subjek dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Menjelaskan kepada pasien dan keluarga tentang maksud dan tujuan yang akan dilakukan dan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden jika pasien dan keluarga bersedia menjadi pasien kelolaan. Tujuannya agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

3.8.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Nama dari informan tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, untuk mengetahui keikutsertaannya peneliti cukup dengan menuliskan nama inisialnya saja. Contohnya Ny. “T”.

3.8.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality merupakan kerahasiaan suatu informasi yang telah dikumpulkan dari informan dan dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan pada hasil karya tulis ilmiah. Data-data yang disajikan akan dijaga kerahasiaannya dari pihak yang tidak berkepentingan dalam penelitian.